

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMA [Nama Sekolah Anda]
Tahun Ajaran	: 2016/2027
Kelas / Fase	: X (Fase E)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi Pokok	: Gotong Royong Dalam Ekonomi Pancasila
Alokasi Waktu	: 4 X 45 Menit (2 Pertemuan)
Model Pembelajaran	: Discovery Learning
Pembelajaran	: Pembelajaran Berbasis Konteks, Pembelajaran Berdiferensiasi
Kurikulum	: Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan model Discovery Learning dan pendekatan Pembelajaran Mendalam, peserta didik diharapkan mampu:

- A. Mengidentifikasi konsep dasar gotong royong dan Ekonomi Pancasila dengan cermat sebagai prasyarat analisis.
- B. Menjelaskan prinsip-prinsip utama Ekonomi Pancasila yang relevan dengan praktik gotong royong secara komprehensif.
- C. Mengumpulkan berbagai informasi dan data terkait contoh-contoh implementasi gotong royong dalam sektor ekonomi di masyarakat dari berbagai sumber.
- D. Menganalisis peran dan dampak positif gotong royong terhadap pemerataan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan pembangunan dalam perspektif Ekonomi Pancasila dengan argumen yang kuat.
- E. Merumuskan gagasan atau rekomendasi inovatif untuk mengoptimalkan praktik gotong royong sebagai pilar penguatan Ekonomi Pancasila di lingkungan sekitar.

III. PEMAHAMAN BERMAKNA

Materi "Gotong Royong dalam Ekonomi Pancasila" ini akan membawa peserta didik pada pemahaman mendalam bahwa Ekonomi Pancasila bukanlah sekadar konsep teoritis yang usang, melainkan sebuah sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang masih sangat relevan hingga kini. Gotong royong, sebagai salah satu manifestasi paling nyata dari nilai kekeluargaan dan kebersamaan, memiliki potensi besar dalam menciptakan keadilan ekonomi, pemerataan kesejahteraan, dan kemandirian bangsa. Peserta didik akan memahami bahwa praktik gotong royong, yang seringkali dianggap sederhana atau bersifat tradisional, sesungguhnya merupakan kekuatan transformatif yang mampu mengatasi berbagai tantangan ekonomi modern dan membangun fondasi ekonomi yang kokoh dan berkelanjutan, jauh dari

individualisme liberalistik atau statisme otoriter. Pemahaman ini akan membekali mereka dengan perspektif kritis terhadap fenomena ekonomi di sekitar mereka dan mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan yang proaktif dalam mewujudkan cita-cita Ekonomi Pancasila.

IV. PERTANYAAN PEMANTIK

- A. Pernahkah kalian melihat atau bahkan terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan secara bersama-sama, yang tujuannya bukan hanya keuntungan pribadi, tetapi juga untuk kepentingan banyak orang? Bisakah kalian berikan beberapa contoh nyata dari pengalaman kalian?
- B. Menurut pandangan kalian, apakah sistem ekonomi yang kita jalankan saat ini sudah sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila, khususnya prinsip kekeluargaan, kebersamaan, dan gotong royong? Mengapa demikian? Berikan alasannya!
- C. Jika seandainya masyarakat atau suatu komunitas menghadapi masalah ekonomi yang cukup kompleks, misalnya harga kebutuhan pokok yang melonjak tinggi atau kesulitan permodalan bagi usaha kecil, bagaimana kira-kira konsep gotong royong ini dapat memberikan solusi yang efektif?

V. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Materi ini diharapkan dapat mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik, yaitu:

- A. BERIMAN, BERTWAQWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Dengan menghargai nilai-nilai luhur gotong royong sebagai ajaran moral dan spiritual yang universal, serta mensyukuri kekayaan budaya bangsa.
- B. BERKEBINEKAAN GLOBAL: Dengan memahami dan menghargai keberagaman praktik gotong royong di berbagai daerah sebagai kekayaan budaya bangsa yang mampu beradaptasi dengan konteks lokal.
- C. BERGOTONG ROYONG: Dengan secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran kelompok, saling membantu, dan mendorong kolaborasi yang produktif untuk mencapai tujuan bersama.
- D. MANDIRI: Dengan memiliki inisiatif, mengambil tanggung jawab dalam mencari, mengolah, dan menyajikan informasi secara independen maupun dalam kelompok.
- E. BERNALAR KRITIS: Dengan mampu menganalisis permasalahan ekonomi secara mendalam, mengevaluasi berbagai pandangan, dan mencari solusi inovatif yang berlandaskan prinsip gotong royong dan Ekonomi Pancasila.
- F. KREATIF: Dengan menghasilkan ide-ide baru atau merumuskan solusi konkret yang inovatif untuk menerapkan gotong royong dalam konteks ekonomi yang dinamis.

VI. SARANA DAN PRASARANA

- A. Papan tulis / Whiteboard
- B. Spidol / Alat tulis

- C. Proyektor / Infokus
- D. Laptop / Komputer
- E. Jaringan internet yang stabil
- F. Speaker
- G. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- H. Alat peraga visual (misalnya, gambar-gambar kegiatan ekonomi gotong royong, infografis tentang koperasi)
- I. Spidol warna-warni, kertas plano, sticky notes untuk kegiatan kolaborasi

VII. SUMBER BELAJAR

- A. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas X SMA/SMK yang relevan.
- B. Artikel, jurnal, atau berita daring dari sumber terpercaya terkait praktik gotong royong, Ekonomi Pancasila, koperasi, dan UMKM di Indonesia.
- C. Video dokumenter atau tayangan singkat yang mengilustrasikan keberhasilan UMKM berbasis komunitas atau koperasi di berbagai daerah.
- D. Peraturan perundang-undangan terkait koperasi dan ekonomi kerakyatan (jika diperlukan untuk pendalaman).
- E. Narasumber (jika memungkinkan dan relevan, misalnya pelaku UMKM, pengelola koperasi, atau tokoh masyarakat yang aktif dalam kegiatan gotong royong ekonomi).

VIII. MATERI AJAR

MATERI POKOK: GOTONG ROYONG DALAM EKONOMI PANCASILA

A. KONSEP DASAR GOTONG ROYONG DAN EKONOMI PANCASILA

1. Pengertian dan Hakikat Gotong Royong
2. Nilai-nilai Fundamental Gotong Royong (kebersamaan, kekeluargaan, tolong-menolong, musyawarah untuk mufakat, persatuan)
3. Pengertian dan Karakteristik Utama Ekonomi Pancasila (ciri-ciri pokok: koperasi, kekeluargaan, kebersamaan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada rakyat kecil)
4. Perbandingan Esensial Ekonomi Pancasila dengan Sistem Ekonomi Kapitalis dan Sosialis

B. PRINSIP-PRINSIP EKONOMI PANCASILA YANG Mendukung GOTONG ROYONG

1. Prinsip Kekeluargaan dan Kebersamaan
2. Prinsip Demokrasi Ekonomi dan Perekonomian yang Disusun sebagai Usaha Bersama
3. Pentingnya Peran Koperasi sebagai Soko Guru Ekonomi Pancasila dan Wujud Nyata Gotong Royong
4. Keterkaitan Nilai Keadilan Sosial dengan Praktik Gotong Royong Ekonomi

C. IMPLEMENTASI GOTONG ROYONG DALAM SEKTOR EKONOMI INDONESIA

1. Koperasi sebagai model organisasi ekonomi berbasis gotong royong (jenis-jenis koperasi, peran dan manfaatnya).
2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis komunitas dan jaringan kemitraan.
3. Inisiatif ekonomi swadaya masyarakat (contoh: bank sampah, lumbung pangan desa, arisan modal usaha, pasar rakyat yang dikelola bersama).
4. Model ekonomi sirkular dan ekonomi berbagi (sharing economy) yang berbasis partisipasi masyarakat.
5. Crowdfunding atau patungan modal untuk usaha sosial atau proyek pengembangan komunitas.

D. ANALISIS DAMPAK GOTONG ROYONG TERHADAP EKONOMI PANCASILA

1. Dampak terhadap pemerataan pendapatan, keadilan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Dampak terhadap peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat dan penguatan ekonomi lokal.
3. Dampak terhadap keberlanjutan usaha, pengelolaan sumber daya alam, dan pelestarian lingkungan.
4. Tantangan dan Peluang dalam Mengoptimalkan Gotong Royong di Era Ekonomi Global dan Digital.

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

MODEL PEMBELAJARAN: DISCOVERY LEARNING ALOKASI WAKTU: 4 x 45 MENIT (2 PERTEMUAN)

A. PERTEMUAN 1 (2 x 45 menit)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam hangat dan mengajak seluruh peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan doa sesuai keyakinan masing-masing, guna menumbuhkan nilai spiritual.
- b. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dan memastikan kesiapan fisik serta mental mereka untuk belajar.
- c. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi yang menarik dengan menanyakan pengalaman peserta didik terkait kegiatan tolong-menolong atau bekerja sama di lingkungan sekitar mereka, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. (Contoh: "Pernahkah kalian melihat tetangga saling membantu saat membangun rumah atau saat panen di sawah? Menurut kalian, apa manfaat nyata dari kegiatan tersebut bagi mereka?")
- e. Guru menyampaikan secara jelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi "Gotong Royong dalam Ekonomi Pancasila" serta menjelaskan relevansi dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari dan pembentukan karakter kebangsaan.

- f. Guru menjelaskan secara singkat skenario pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan model Discovery Learning agar peserta didik memiliki gambaran umum.

2. KEGIATAN INTI (60 menit)

- a. STIMULATION (STIMULASI/PEMBERIAN RANGSANGAN) (15 menit)
- ✓ Guru menayangkan sebuah video pendek atau menampilkan beberapa gambar yang sangat menarik dan beragam, menggambarkan berbagai bentuk kegiatan gotong royong dalam konteks ekonomi di Indonesia (misalnya: aktivitas koperasi simpan pinjam atau produksi, kegiatan swadaya masyarakat membangun jembatan atau fasilitas umum, kelompok tani yang bekerja sama, pengelolaan bank sampah, pasar rakyat yang dikelola bersama, atau bahkan patungan modal untuk usaha kecil).
 - ✓ Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan tersebut dengan saksama, kemudian mencatat hal-hal menarik, kesan pertama, atau pertanyaan-pertanyaan awal yang muncul dari pengamatan mereka.
 - ✓ Guru memancing respon dan interaksi peserta didik dengan pertanyaan terbuka seperti: "Apa saja yang kalian lihat dalam tayangan tersebut? Nilai-nilai apa yang bisa kalian tangkap dari kegiatan-kegiatan itu? Menurut kalian, adakah kegiatan serupa yang pernah kalian temui atau terlibat di lingkungan sekitar kalian?"
- b. PROBLEM STATEMENT (PERNYATAAN/IDENTIFIKASI MASALAH) (15 menit)
- ✓ Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi dan merumuskan berbagai masalah atau pertanyaan yang relevan, yang muncul dari hasil pengamatan mereka terhadap video/gambar serta diskusi awal.
 - ✓ Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan kunci yang bersifat investigatif dan mendorong pemikiran kritis, terkait:
 1. Apa sebenarnya inti dari gotong royong dan bagaimana ia secara fundamental berhubungan dengan sistem ekonomi suatu bangsa?
 2. Mengapa gotong royong memiliki peran yang begitu penting dalam konteks pembangunan Ekonomi Pancasila?
 3. Bagaimana contoh-contoh konkret dari praktik gotong royong dapat diterapkan dan dikembangkan dalam berbagai kegiatan ekonomi di masyarakat?
 4. Apa saja tantangan atau hambatan yang mungkin muncul dalam upaya penerapan dan pengembangan gotong royong di era modern ini?

- ✓ Peserta didik secara individu atau dalam kelompok kecil diminta untuk merumuskan minimal tiga pertanyaan investigatif yang mendalam dan relevan dengan materi.
- c. DATA COLLECTION (PENGUMPULAN DATA) (30 menit)
- ✓ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang per kelompok, memastikan keberagaman kemampuan dan latar belakang.
 - ✓ Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi panduan terstruktur untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber (buku teks, internet, artikel ilmiah, bahan ajar yang disediakan guru) guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan pada tahap Problem Statement.
 - ✓ Guru mengarahkan peserta didik untuk fokus pada:
 1. Penelusuran definisi Gotong Royong dan Ekonomi Pancasila secara komprehensif.
 2. Identifikasi prinsip-prinsip Ekonomi Pancasila yang secara langsung mendukung praktik gotong royong.
 3. Pencarian minimal tiga contoh nyata implementasi gotong royong dalam berbagai sektor ekonomi di Indonesia.
 - ✓ Peserta didik berdiskusi aktif dalam kelompok, berbagi tugas, dan mencatat informasi penting yang ditemukan. Guru berkeliling, memfasilitasi, dan membimbing setiap kelompok, memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dan memahami tugasnya.

3. KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

- a. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan secara singkat progres pengumpulan data yang telah mereka lakukan, termasuk sumber-sumber yang digunakan dan informasi awal yang ditemukan.
- b. Guru memberikan apresiasi yang tulus kepada peserta didik atas antusiasme, kerja sama, dan kerja keras mereka selama pembelajaran.
- c. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk melanjutkan pengumpulan data di rumah atau mencari contoh-contoh gotong royong ekonomi di lingkungan sekitar mereka untuk memperkaya informasi pada pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menginformasikan topik dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, yaitu pengolahan data, verifikasi, dan perumusan kesimpulan.
- e. Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan motivasi dan doa, berharap ilmu yang diperoleh bermanfaat.

B. PERTEMUAN 2 (2 x 45 menit)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama, memohon kelancaran dan keberkahan ilmu.
- b. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik, serta menanyakan adakah kendala dalam melanjutkan tugas mandiri.
- c. Guru mengulas kembali secara singkat tentang materi dan pertanyaan yang telah dirumuskan pada pertemuan sebelumnya, mengaitkannya dengan pembelajaran hari ini.
- d. Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini, yaitu kemampuan menganalisis, memverifikasi, dan merumuskan kesimpulan yang mendalam.

2. KEGIATAN INTI (60 menit)

- a. DATA PROCESSING (PENGOLAHAN DATA) (20 menit)
 - ✓ Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
 - ✓ Setiap kelompok diminta untuk mengolah dan menganalisis data serta informasi yang telah mereka kumpulkan, baik dari sumber belajar maupun dari hasil tugas mandiri di rumah.
 - ✓ Proses pengolahan data meliputi:
 1. Kategorisasi dan klasifikasi informasi (misalnya, memisahkan data tentang pengertian, prinsip, contoh, tantangan, dan solusi).
 2. Pembuatan peta konsep, mind mapping, atau diagram alir untuk menghubungkan informasi yang diperoleh secara logis dan sistematis.
 3. Identifikasi kesamaan, perbedaan, dan pola-pola yang menarik dari berbagai contoh gotong royong yang ditemukan.
 4. Perumusan hipotesis awal atau dugaan sementara mengenai dampak gotong royong terhadap Ekonomi Pancasila.
 - ✓ Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan teknis dan konseptual jika ada kesulitan dalam mengolah dan menginterpretasikan data, serta mendorong diskusi mendalam di setiap kelompok.
- b. VERIFICATION (PEMBUKTIAN) (20 menit)
 - ✓ Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil pengolahan data, analisis awal, dan hipotesis mereka di depan kelas.
 - ✓ Kelompok lain diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menanggapi, mengajukan pertanyaan kritis, atau memberikan

- sanggahan yang didukung oleh data dan informasi yang mereka miliki.
- ✓ Guru memimpin diskusi dan klarifikasi, mengarahkan peserta didik untuk membandingkan temuan mereka dengan konsep-konsep inti Ekonomi Pancasila dan prinsip gotong royong yang telah dipelajari.
 - ✓ Melalui diskusi ini, peserta didik secara kritis memverifikasi apakah hipotesis awal mereka didukung oleh data yang valid dan apakah pemahaman mereka telah sesuai dengan teori. Guru mendorong pertanyaan-pertanyaan yang menguji pemahaman seperti: "Apakah contoh ini benar-benar mencerminkan gotong royong yang sejalan dengan prinsip Ekonomi Pancasila? Apa saja bukti konkretnya?"
- c. GENERALIZATION (MENARIK KESIMPULAN/GENERALISASI) (20 menit)
- ✓ Setelah proses verifikasi dan diskusi intensif, setiap kelompok diminta untuk merumuskan kesimpulan akhir yang komprehensif tentang peran dan pentingnya gotong royong dalam menguatkan Ekonomi Pancasila.
 - ✓ Kesimpulan ini harus mencakup analisis mendalam mengenai dampak positif gotong royong terhadap pemerataan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, dan keberlanjutan pembangunan.
 - ✓ Setiap kelompok juga diminta untuk menyusun beberapa rekomendasi atau gagasan konkret yang inovatif tentang bagaimana praktik gotong royong dapat lebih dioptimalkan untuk memperkuat Ekonomi Pancasila di lingkungan mereka atau bahkan di tingkat nasional.
 - ✓ Guru berkeliling, memberikan masukan konstruktif, dan memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik bersifat komprehensif, didukung oleh data yang valid, dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

3. KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

- a. Guru meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil generalisasi atau kesimpulan akhir mereka secara lisan di depan kelas.
- b. Guru memberikan penguatan, menyimpulkan poin-poin penting dari seluruh materi yang telah dipelajari, dan secara eksplisit menghubungkannya dengan kehidupan nyata serta cita-cita bangsa Indonesia.
- c. Guru memberikan apresiasi yang tinggi atas partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, dan hasil kerja peserta didik yang luar biasa.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan refleksi singkat mengenai pembelajaran hari ini, termasuk tantangan dan penemuan baru yang mereka alami.

- e. Guru memberikan informasi mengenai materi untuk pertemuan selanjutnya atau memberikan tugas pengayaan (jika diperlukan) untuk memperdalam pemahaman.
- f. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

X. ASESMEN / PENILAIAN

A. ASESMEN DIAGNOSTIK (Sebelum Pembelajaran)

1. Teknik: Tanya Jawab Lisan singkat atau kuesioner awal.
2. Bentuk Instrumen:
 - a. "Apa yang kalian pahami tentang istilah 'gotong royong' dalam kehidupan sehari-hari?"
 - b. "Menurut kalian, apakah gotong royong hanya sebatas membantu membersihkan lingkungan atau bisa lebih dari itu?"
 - c. "Pernahkah kalian mendengar istilah 'Ekonomi Pancasila'? Apa saja ciri-ciri yang terlintas di benak kalian?"
3. Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik mengenai gotong royong dan Ekonomi Pancasila, serta mendeteksi kemungkinan miskonsepsi yang perlu diluruskan.

B. ASESMEN FORMATIF (Selama Proses Pembelajaran)

1. Teknik: Observasi, Penilaian Kinerja Kelompok, Presentasi, Jurnal Belajar.
2. Bentuk Instrumen:
 - a. LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI KELOMPOK: Digunakan untuk mengamati keaktifan, kolaborasi, kontribusi setiap anggota kelompok selama diskusi dan pengumpulan data.
 - b. PENILAIAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD): Mengevaluasi kelengkapan, ketepatan, dan kedalaman informasi yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh kelompok.
 - c. RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK: Menilai kemampuan presentasi, kekuatan argumentasi, ketepatan analisis, dan respons terhadap pertanyaan saat memaparkan hasil kerja.
 - d. JURNAL REFLEKSI PESERTA DIDIK (opsional): Peserta didik menuliskan pemahaman baru, kesulitan yang dihadapi, dan pertanyaan lanjutan setelah pembelajaran setiap pertemuan, mendorong metakognisi.
3. Tujuan: Memantau progres pembelajaran, memberikan umpan balik segera dan konstruktif, serta memastikan peserta didik mencapai pemahaman pada setiap tahapan Discovery Learning.

C. ASESMEN SUMATIF (Setelah Pembelajaran, pada Pertemuan 2 atau sebagai tugas individu)

1. Teknik: Tes Tertulis (Esai Analitis dengan Studi Kasus)

2. Bentuk Instrumen:

PETUNJUK: Bacalah studi kasus berikut dengan cermat dan mendalam, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya secara komprehensif, logis, dan terstruktur.

D. STUDI KASUS:

DESA SUMBER MAKMUR adalah sebuah desa pertanian di wilayah pegunungan yang mayoritas penduduknya adalah petani sayur-mayur. Selama bertahun-tahun, para petani di desa ini seringkali menghadapi berbagai masalah seperti fluktuasi harga jual yang ekstrem, kesulitan akses permodalan untuk pengembangan usaha, dan minimnya informasi pasar yang akurat. Akibatnya, mereka seringkali terpaksa menjual hasil panen dengan harga sangat rendah kepada tengkulak yang memonopoli.

Melihat kondisi yang memprihatinkan ini, sekelompok pemuda desa yang memiliki latar belakang pendidikan pertanian dan ekonomi, berinisiatif membentuk "Koperasi Tani Sejahtera" dengan dukungan penuh dari kepala desa dan tokoh masyarakat. Melalui koperasi ini, para petani mulai mengumpulkan hasil panen mereka secara kolektif, melakukan proses pasca-panen (pembersihan, sortasi, pengemasan) secara bersama-sama, dan menjalin kemitraan langsung dengan distributor besar atau pasar modern untuk mendapatkan harga yang lebih stabil dan menguntungkan.

Dana hasil penjualan kemudian dikelola secara transparan dan dibagi berdasarkan kesepakatan yang adil: sebagian besar untuk anggota sesuai kontribusi panen, sebagian untuk pengembangan modal koperasi (misalnya pembelian bibit unggul, pupuk organik, atau alat pertanian), dan sebagian kecil disisihkan untuk dana sosial desa. Selain itu, koperasi juga rutin mengadakan pertemuan dan pelatihan bagi anggotanya untuk bertukar pengetahuan tentang teknik pertanian berkelanjutan, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran digital.

Dalam kurun waktu tiga tahun, "Koperasi Tani Sejahtera" berhasil menunjukkan dampak positif yang signifikan: pendapatan rata-rata anggota meningkat hingga 40%, terbuka lapangan kerja baru bagi ibu-ibu rumah tangga untuk pengolahan pasca-panen, dan bahkan koperasi mampu menyumbang sebagian keuntungannya untuk pembangunan irigasi sederhana dan perbaikan jalan desa. Koperasi ini juga menjadi wadah bagi warga untuk menyelesaikan masalah-masalah ekonomi secara musyawarah.

E. PERTANYAAN ANALITIS:

1. Identifikasilah dan jelaskan secara detail setidaknya TIGA prinsip utama Ekonomi Pancasila yang secara nyata terlihat dan diterapkan dalam pembentukan serta operasional "Koperasi Tani Sejahtera" di Desa

Sumber Makmur! (KKO: Identifikasi, Jelaskan - C3/C2 sebagai dasar analisis)

2. Berdasarkan studi kasus di atas, analisislah secara komprehensif bagaimana penerapan konsep gotong royong dalam "Koperasi Tani Sejahtera" telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Makmur! Berikan argumentasi yang kuat dan kaitkan dengan karakteristik gotong royong. (KKO: Analisis - C4)
3. Menurut pandangan kritis kalian, tantangan atau hambatan apa saja yang mungkin dihadapi oleh "Koperasi Tani Sejahtera" untuk menjaga keberlanjutan praktik gotong royong dan kesuksesan ekonominya di masa depan? Selanjutnya, rumuskanlah setidaknya DUA rekomendasi strategis yang inovatif dan realistis untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut! (KKO: Analisis, Rumuskan - C4/C5)

F. KRITERIA PENILAIAN:

1. Kelengkapan, ketepatan, dan kedalaman identifikasi prinsip Ekonomi Pancasila yang relevan.
2. Kedalaman, ketajaman, dan kelengkapan analisis dampak gotong royong terhadap pemerataan ekonomi dan kesejahteraan.
3. Relevansi, orisinalitas, dan kelayakan implementasi rekomendasi yang diberikan, disertai justifikasi yang kuat.
4. Keterampilan berpikir kritis, kemampuan mengaitkan konsep teoritis dengan studi kasus konkret, dan membangun argumen logis.
5. Penggunaan bahasa yang jelas, sistematis, efektif, dan bebas dari kesalahan penulisan.

XI. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

A. REFLEKSI PESERTA DIDIK:

1. Bagian mana dari materi tentang gotong royong dalam Ekonomi Pancasila yang paling mudah kalian pahami dan mengapa demikian?
2. Bagian mana yang masih terasa sulit atau memerlukan penjelasan serta pendalaman lebih lanjut? Apa saja pertanyaan yang masih ada di benak kalian?
3. Apa manfaat konkret yang paling berkesan dan kalian rasakan setelah mempelajari materi ini, baik untuk diri sendiri maupun masyarakat?
4. Bagaimana kalian akan mengimplementasikan atau menerapkan nilai-nilai gotong royong dalam kehidupan ekonomi sehari-hari kalian, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat yang lebih luas?
5. Hal baru apa yang paling menarik atau inspiratif yang kalian pelajari dari pembelajaran hari ini?

B. REFLEKSI GURU:

1. Apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan telah tercapai secara optimal oleh sebagian besar peserta didik? Indikator apa yang menunjukkan hal tersebut?

2. Apakah materi dan metode pembelajaran (Discovery Learning) yang digunakan sudah sesuai dan efektif untuk karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang bersifat analitis?
3. Bagian mana dari keseluruhan kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan sangat efektif dan berhasil menarik perhatian serta partisipasi peserta didik?
4. Bagian mana dari kegiatan pembelajaran yang perlu diperbaiki, disesuaikan, atau ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya agar lebih optimal?
5. Apakah semua peserta didik berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran? Jika ada yang kurang aktif, bagaimana strategi saya selanjutnya untuk mendorong partisipasi mereka?
6. Bagaimana cara saya dapat memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik dengan gaya belajar atau tingkat pemahaman yang berbeda secara lebih baik?

XII. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) (Contoh kerangka)

1. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
2. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
3. Kelas : X
4. Materi : Gotong Royong dalam Ekonomi Pancasila
5. Kelompok:
6. Nama Anggota:
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
7. TUJUAN:
Melalui aktivitas dalam LKPD ini, kalian diharapkan mampu menganalisis peran gotong royong dalam memperkuat Ekonomi Pancasila dan merumuskan ide-ide inovatif untuk pengembangannya.
8. PETUNJUK:
 - a. Bacalah materi ajar yang telah diberikan oleh guru atau carilah informasi relevan dari berbagai sumber terpercaya (buku teks, internet, artikel, video edukasi).
 - b. Diskusikan secara aktif dan kolaboratif bersama anggota kelompok kalian untuk menjawab setiap pertanyaan panduan berikut.
 - c. Tuliskan jawaban kalian dengan jelas, sistematis, dan didukung oleh argumen yang kuat serta data/informasi yang valid.

B. BAGIAN A: PENGUMPULAN DATA DAN PEMAHAMAN KONSEP (Untuk Pertemuan 1)

1. Jelaskan definisi gotong royong menurut pemahaman kelompok kalian dan sebutkan lima ciri-ciri utamanya yang membedakannya dengan kerja sama biasa!
2. Apa yang dimaksud dengan Ekonomi Pancasila? Sebutkan dan jelaskan secara singkat empat prinsip utama Ekonomi Pancasila yang paling relevan dengan semangat gotong royong!
3. Carilah minimal tiga contoh konkret kegiatan ekonomi di Indonesia yang secara nyata menerapkan prinsip gotong royong (misalnya: koperasi unit desa, UMKM berbasis komunitas, bank sampah, patungan modal usaha, arisan). Jelaskan secara detail bagaimana gotong royong diimplementasikan dalam masing-masing contoh tersebut!

C. BAGIAN B: PENGOLAHAN DATA, ANALISIS, DAN PERUMUSAN IDE (Untuk Pertemuan 2)

1. Dari contoh-contoh implementasi gotong royong dalam ekonomi yang telah kalian temukan pada Bagian A, analisislah secara mendalam bagaimana gotong royong tersebut dapat berkontribusi pada pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berikan argumen yang kuat dan didukung oleh bukti.
2. Identifikasilah setidaknya tiga potensi tantangan atau hambatan yang mungkin dihadapi dalam penerapan dan pengembangan gotong royong dalam sistem ekonomi modern yang kompetitif.
3. Rumuskanlah minimal dua gagasan atau rekomendasi inovatif yang konkret dan realistis untuk mengoptimalkan peran gotong royong dalam memperkuat Ekonomi Pancasila di lingkungan sekitar kalian atau pada skala yang lebih luas!

XIII. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- A. Buku Teks Pendidikan Pancasila SMA/SMK Kelas X, Bab "Ekonomi Pancasila dan Keadilan Sosial".
- B. Artikel Ilmiah: "Gotong Royong sebagai Fondasi Ekonomi Pancasila dalam Pembangunan Nasional: Studi Kasus Koperasi di Indonesia" oleh [Nama Penulis/Jurnal Ilmiah Terkemuka].
- C. Berita Daring: Berita-berita terbaru tentang keberhasilan koperasi atau UMKM berbasis komunitas yang menerapkan prinsip gotong royong di berbagai daerah Indonesia (misalnya dari Kompas.com, Tempo.co, Antaranews.com, Bisnis.com).
- D. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, khususnya pasal-pasal yang berkaitan dengan prinsip dan tujuan koperasi sebagai implementasi nilai kekeluargaan.
- E. Buku atau modul tentang Filosofi dan Praktik Ekonomi Pancasila.

XIV. GLOSARIUM

- A. EKONOMI PANCASILA: Sebuah sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila, menekankan prinsip kekeluargaan, kebersamaan,

- musyawarah, demokrasi ekonomi, dan keadilan sosial, dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- B. GOTONG ROYONG: Tradisi dan praktik kerja sama antarindividu atau kelompok secara sukarela dan tanpa pamrih, saling membantu, untuk mencapai tujuan bersama yang bermanfaat bagi semua.
 - C. KOPERASI: Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
 - D. UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH): Kategori usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha yang memiliki peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia.
 - E. PEMERATAAN EKONOMI: Kondisi di mana kekayaan, pendapatan, dan sumber daya ekonomi terdistribusi secara lebih adil dan merata di antara seluruh lapisan masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.
 - F. KESEJAHTERAAN SOSIAL: Kondisi di mana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, memiliki kualitas hidup yang baik secara material maupun non-material, serta merasakan keadilan dan keamanan.
 - G. CROWDFUNDING: Metode penggalangan dana dari sejumlah besar orang (biasanya dari masyarakat umum) melalui platform daring atau internet untuk mendukung suatu proyek, usaha, atau kegiatan sosial tertentu.
 - H. EKONOMI SIRKULAR: Model ekonomi yang berfokus pada pengurangan limbah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya dengan cara mendesain ulang produk, mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang.